

STUDI LITERATUR
GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PROTEIN URINE METODE CARIK
CELUP DAN ASAM SULFOSALISILAT

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan**

Oleh:

Windi Astuti

20117047



PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2020

ABSTRAK
STUDI LITERATUR
GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN PROTEIN URINE METODE CARIK
CELUP DAN ASAM SULFOSALISILAT
Windi Astuti, Rianti Nurpalah, Hendro Kasmanto.

Program Studi D III Analis Kesehatan STIKes Bakti Tunas Husada

Abstrak

Tes protein urine adalah salah satu parameter yang digunakan dalam analisis urine rutin untuk mendiagnosis gangguan fungsi ginjal. Ada beberapa metoda pemeriksaan protein urine yang biasa dilakukan yaitu metoda carik celup, asam asetat dan asam sulfosalisilat yang perlu diestimasi ketepatan diagnosis dari metode – metode tersebut. Tujuan dari studi literatur ini memberikan gambaran hasil pemeriksaan protein urine metode carik celup dan asam sulfosalisilat sebagai metoda standar. Pada studi literatur ini jenis penelitian yang diambil dari jurnal berupa penelitian analitik komparatif dengan studi *cross sectional*, deskriptif, dan *Consecutive sampling*. Pendekatan pada penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti tersendiri, diantaranya pendekatan *accidental sampling* dan pendekatan *purposive random sampling*. Analisis data yang disajikan secara univariat (deskriptif) dan analisis data bivariat dengan *uji chi square*. Berdasarkan hasil review didapatkan kesimpulan bahwa pemeriksaan protein urine menggunakan carik celup untuk diagnosa maupun prognosis penyakit sebaiknya disertai pemeriksaan pendukung lain, karena rendahnya spesifitas dan sensitifitas pada metoda carik celup dibandingkan dengan metoda asam sulfosalisilat sebagai metoda standard. Pada carik celup hanya sensitif untuk albumin tetapi tidak sensitif untuk glikoprotein sedangkan pada metoda asam sulfosalisilat memiliki sensitivitas yang tinggi dimana untuk pemeriksaan protein urine dengan kadar 0,004% dapat terdeteksi dengan metoda asam sulfosalisilat ini.

Kata Kunci : Protein Urine, Carik Celup, Asam Sulfosalisilat.

ABSTRACT
STUDY LITERATURE
DESCRIPTION OF URINE PROTEIN DIPSTICK METHODS AND
SULFOSALICYLIC ACID

Windi Astuti, Rianti Nurpalah, Hendro Kasmanto.

Program Studi D III Analis Kesehatan STIKes Bakti Tunas Husada

Abstract

Urine protein testing is one of the parameters used in routine urine analysis to diagnose impaired kidney function. There are several methods of urine protein examination that are commonly done, namely the dip method, acetic acid and sulfosalicylic acid which need to be estimated for the accuracy of the diagnosis of these methods. The purpose of this literature study is to provide an overview of the results of urine protein dipping methods and sulfosalicylic acid as standard methods. In this literature study the type of research taken from the journal is comparative analytic research with cross sectional, descriptive, and consecutive sampling studies. The approach in this study are determined based on the consideration of individual researchers, including the approach of accidental sampling and purposive random sampling approach. Analysis of the data presented in a univariate (descriptive) and bivariate data analysis with the chi square test. Based on the results of the review, it was concluded that the examination of urine protein using dipstick for diagnosis and disease prognosis shoukd be accompanied by other supporting examinations, due to the low specificity and sensitivity of the dipstick method compared to the sulfosalicylic acid method as the standard method. The dip dip is only sensitive to albumin but not sensitive to glycoprotein whereas the sulfosalicylic acid method has a high sensitivity which for examination of urine protein with 0.004% content can be detected with this sulfosalicylic acid method.

Keywords : urine protein, dipstick, sulfosalicylic acid.